

ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) SEBAGAI ALAT PENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2020-2022

I'ZAZ SAUMI

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail : izazsaumi@gmail.com

SUMAR'IN

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail: sumarinasnawi@gmail.com

MASKUPAH

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail: maskupah.usu@gmail.com

ABSTRACT

This research focuses on using the EVA method to measure the company's financial performance to see the company's economic added value. This study aims to analyze the company's financial performance by using the EVA (Economic Value Added) method in PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2020-2022 financial report period.

This research is a type of descriptive statistical type research with a quantitative approach. Where the population used is all the company income report of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk and the sample taken from the company, namely the financial statements of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2020-2022 period. The data collection uses secondary data, while the data analysis technique uses quantitative analysis with descriptive statistical properties and the Economic Value Added (EVA) method as a tool to measure financial performance at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2020-2022 Period with the formula $EVA = NOPAT - \text{Capital Charges}$.

Based on the results of the calculation of the EVA method in measuring financial performance at Indofood Sukses Makmur, Indofood had a diverse financial performance during the period. In 2020-2022, a positive EVA score indicates that the company has been able to provide economic added value, so that financial performance can be considered good. Using the EVA method, this study shows that PT Indofood Sukses Makmur Tbk. has a diverse financial performance during the period 2020-2022. A positive EVA score in 2020-2022 indicates good financial performance, This proves that EVA can be used as an effective tool to measure a company's financial performance.

Keyword: Financial Performance, Economic Value Added, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

ABSTRAK

Penelitian ini fokus menggunakan metode EVA untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan untuk melihat nilai tambah ekonomis perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*) pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode laporan keuangan 2020-2022.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian jenis statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dimana populasi yang digunakan yaitu sleuruh laporan keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan sampel yang diambil pada perusahaan tersebut yaitu laporan keuangan PT. Indofood Suukses Makmur Tbk Periode 2020-2022. Adapun pengumpulan data menggunakan data sekunder, Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan sifat statistik deskriptif dan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2020-2022 dengan rumus $EVA = NOPAT - Capital Charges$.

Berdasarkan hasil perhitungan metode EVA dalam mengukur kinerja Keuangan pada perusahaan Indofood Sukses Makmur, memiliki kinerja keuangan yang beragam selama periode tersebut. Pada tahun 2020- 2022, nilai EVA positif menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu memberikan nilai tambah ekonomis, sehingga kinerja keuangan dapat dianggap baik. Dengan menggunakan metode EVA, penelitian ini menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk. memiliki kinerja keuangan yang beragam selama periode tahun 2020-2022. Nilai EVA positif pada tahun 2020-2022 menunjukkan kinerja keuangan yang baik, Hal ini membuktikan bahwa EVA dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Economic Value Added, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian di Indonesia yang selalu berubah dan tidak tetap dengan adanya perkembangan teknologi menjadikan suatu perusahaan terus bersaing untuk mempertahankan keberadaan perusahaannya. Kondisi ini yang menuntut suatu perusahaan untuk melakukan perbaikan diberbagai bidang. Salah satunya adalah dibidang keuangan. Setiap perusahaan yang didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba dan memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya. Disamping itu juga bertujuan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dengan baik agar perusahaan dapat berkembang sesuai dengan kegiatan yang dijalankan pada waktu yang akan datang (Irena, 2017). Analisis semacam ini mengukur tingkat aktivitas, likuiditas, dan profitabilitas organisasi. Dalam hal menyediakan informasi penting untuk laporan keuangan, perhitungan rasio keuangan satu tahun saja tidaklah cukup (Rabiatul Adawiyah, 2020).

Penilaian kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu hal yang paling penting dalam proses perencanaan, pengadaan dana, pengendalian dana keuangan dan proses transaksional seperti merger, akuisisi dan emisi saham. Melalui penelitian kinerja keuangan perusahaan, perusahaan dapat memilih strategi dan struktur keuangannya untuk menentukan pemangkasan terhadap unit-unit bisnis yang tidak produktif atau tidak memenuhi ekspektasi yang diharapkan oleh pemilik perusahaan, menetapkan balas jasa (*reward*) internal dan menentukan harga saham secara wajar (Nugrahini, 2017). Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk termasuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan tercatat di papan utama dan papan pengembangan BEI. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan bulan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam industri pengolahan makanan. Perusahaan ini mengklasifikasikan bisnisnya menjadi lima segmen: produk konsumen bermerek, bogasari, agrobisnis, distribusi serta budi daya dan pengolahan sayuran. Perusahaan menjalankan bisnis produk konsumen bermereknya melalui anak perusahaannya, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Produk-produk ICBP mencakup produk susu, makanan ringan, biskuit, bumbu penyedap makanan, minuman serta makanan khusus dan bernutrisi (Wikipedia, 2024).

Metode *Economic Value Added* (EVA) menawarkan parameter yang cukup objektif karena berangkat dari konsep biaya modal yaitu mengurangi laba dengan beban biaya modal, dimana beban biaya modal mencerminkan tingkat risiko perusahaan. Biaya modal ini juga mencerminkan tingkat imbalan atau pengembalian yang diharapkan investor untuk investasi yang ditanamkan dalam perusahaan. Hasil perhitungan EVA yang positif mencerminkan tingkat pengembalian diatas biaya modal (Rikha, 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif, metode pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan model matematis, (Priyono, 2016) dimana penelitian ini tidak sekedar menggunakan teori yang diambil dari kajian literatur atau teori saja, tetapi juga penting sekali untuk membangun hipotesis yang memiliki keterhubungan

dengan fenomena alam yang akan diteliti. Jadi penelitian kuantitatif ini memiliki tujuan penting dalam melakukan pengukuran (M.Sidik, 2021).

Jenis Penelitian ini bersifat penelitian Statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya (Sugioyo, 2018).

Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data melalui dokumen laporan keuangan yang di update pada situs *website* www.idx.com Laporan keuangan di Idx Bursa Efek Indonesia atau di *website* <https://emiten.kontan.co.id>. Kinerja Emiten secara online (Meita, 2019).

PEMBAHASAN

1. *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

Untuk menghitung NOPAT dapat menggunakan rumus yaitu: Rumus:
NOPAT = EBIT (Laba Rugi Usaha)- Pajak

Tabel 1.
Hasil Perhitungan NOPAT PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2020-2022

Nilai NOPAT			
Tahun	2020	2021	2022
TW 1	2.780.892	4.043.521	4.291.830
TW 2	4.133.692	6.840.129	7.349.748
TW 3	6.605.255	9.681.431	11.805.463
TW 4	16.018.842	13.629.824	16.566.914

Sumber : Data diolah (2024)

NOPAT yang diperoleh oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ditunjukkan pada tabel 1. yang dapat dilihat di atas. Selama tiga tahun terakhir, terjadi peningkatan dan penurunan. yaitu :

- pada pada triwulan 1 tahun 2020 Rp. 2.70.892, pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 4.043.521, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp. 4.291.830.
- Pada Triwulan 2 tahun 2020 Rp 4.133.692, pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 6.840.129, dan Tahun 2022 meningkat menjadi Rp. 7.349.748.

- c. Pada triwulan 3 tahun 2020 Rp. 6.605.255 pada triwulan 3, pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 9.681.431 pada triwulan 3 dan tahun 2022 meningkat menjadi Rp. 11.805.463.
- d. Pada triwulan 4 tahun 2020 meningkat menjadi Rp. 16.018.842, pada tahun 2021 menurun menjadi Rp. 13.629.824, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp. 16.566.914.

Beban pajak korporasi dan profitabilitas usaha merupakan faktor utama yang mempengaruhi besarnya NOPAT. Jika laba operasional lebih tinggi dari beban pajak maka nilai NOPAT akan signifikan sehingga berdampak pada nilai EVA. Sebaliknya, laba operasional yang rendah dan beban pajak yang rendah akan mengakibatkan nilai NOPAT yang rendah sehingga dapat menimbulkan EVA negatif bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai NOPAT merupakan ukuran arus kas. Akibat beban pajak dan laba usaha yang meningkat pada tahun 2020 dan 2022 triwulan 4 maka nilai NOPAT mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2021 triwulan 4 beban pajak mengalami penurunan yang mengakibatkan nilai NOPAT menurun.

2. *Invested Capital / IC (Modal yang di investasikan)*

Untuk menghitung NOPAT dapat menggunakan rumus yaitu: Rumus: $IC = (\text{Total Hutang dan Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek})$

Tabel 2.

Hasil Perhitungan IC PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2020-2022

Nilai IC (Invested Capital)			
Tahun	2020	2021	2022
TW 1	74.476.724	139.395.646	143.501.926
TW 2	74.606.211	128.625.735	147.140.453
TW 3	133.163.958	127.344.157	146.828.022
TW 4	135.160.641	138.952.789	149.707.358

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2 diatas IC yang diperoleh oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ditunjukkan pada tabel 1. yang dapat dilihat di atas. Selama tiga tahun terakhir, terjadi peningkatan dan penurunan. yaitu :

- a. pada pada triwulan 1 tahun 2020 Rp. 74.476.724, pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 139.395.646, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp. 143.501.926.

- b. Pada Triwulan 2 tahun 2020 Rp 74.606.211, pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 128.265.735, dan Tahun 2022 meningkat menjadi Rp. 147.140.453.
- c. Pada triwulan 3 tahun 2020 Rp. 133.163.95 pada triwulan 3, pada tahun 2021 menurun menjadi Rp. 127.344.157 pada triwulan 3 dan tahun 2022 meningkat menjadi Rp. 146.828.022.
- d. Pada triwulan 4 tahun 2020 meningkat menjadi Rp. 135.160.641, pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 138.952.789, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp. 149.707.358.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin menginvestasikan jumlah uang yang lebih besar setiap tahunnya. Terjadi peningkatan jumlah uang yang diinvestasikan sebagai konsekuensi dari peningkatan jumlah pinjaman dan ekuitas pemegang saham. Di sisi lain, laba ditahan korporasi yang merupakan hasil dari tidak dibagikannya dividen turut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekuitas pemegang saham.

3. Weighted Average Cost Of Capital (WACC)

Untuk Menghitung WACC dapat menggunakan rumus yaitu: Rumus :

$$WACC = \{(D \times R_d)(1 - \text{Tax}) + (E \times R_e)\}$$

D (Tingkat Modal)

Rumus : $D = (\text{Jumlah Liabilitas (Utang Total)} / \text{Jumlah Liabilitas dan Ekuitas}) \times 100\%$

Tabel 3.
Hasil Perhitungan D (Tingkat Modal)

Tahun		Jumlah Liabilitas (Utang Total)	Jumlah liabilitas & ekuitas	Hasil D
2020	TW1	46,091,806	102,662,235	0.449
	TW2	46,055,739	103,395,472	0.445
	TW3	86,257,732	161,531,863	0.534
	TW4	83,998,472	163,136,516	0.515
2021	TW1	87,647,493	169,576,208	0.517
	TW2	85,718,610	169,391,705	0.506
	TW3	89,166,490	172,127,169	0.518
	TW4	92,742,082	179,356,193	0.517
2022	TW1	96,390,165	187,698,993	0.514
	TW2	88,141,547	179,166,046	0.492
	TW3	92,814,288	183,743,995	0.505

	TW4	86,810,262	180,433,300	0.481
--	-----	------------	-------------	-------

Sumber : Data Diolah 2024,

rd (Biaya Hutang)

Rumus : $rd = (\text{Beban Bunga} / \text{Total Utang (Liabilitas Total)}) \times 100\%$

Tabel 4.

Hasil Perhitungan rd (Biaya Hutang)

Tahun		Beban Bunga	Total utang (Liabilitas Total)	Hasil Rd
2020	TW1	1,031,263	46,091,806	0.022
	TW2	744,958	46,005,739	0.016
	TW3	2,061,165	86,257,732	0.024
	TW4	1,875,812	83,998,472	0.022
2020	TW1	1,555,998	87,647,493	0.018
	TW2	2,021,896	85,718,610	0.024
	TW3	2,037,379	89,166,490	0.023
	TW4	2,884,772	92,724,082	0.031
2020	TW1	1,047,061	93,390,165	0.011
	TW2	3,377,078	88,141,547	0.038
	TW3	5,441,611	92,814,288	0.059
	TW4	7,998,890	86,810,262	0.092

Sumber : Data Diolah 2024,

E (Tingkat Modal dan Ekuitas)

Rumus ; $E = (\text{Total Ekuitas} / \text{Jumlah Ekuitas dan Liabilitas}) \times 100\%$

Tabel 5.

Hasil Perhitungan E (Tingkat Modal dan Ekuitas)

Tahun		Total Ekuitas	Jumlah Ekuitas dan Liabilitas	Hasil E
2020	TW1	56,570,429	102,662,235	0.551
	TW2	57,339,733	103,395,472	0.555
	TW3	75,274,131	161,531,863	0.466
	TW4	79,138,044	163,136,516	0.485

2021	TW1	81,928,715	169,576,208	0.483
	TW2	83,673,095	169,391,705	0.494
	TW3	82,960,679	172,127,169	0.482
	TW4	86,632,111	179,356,193	0.483
2022	TW1	91,308,828	187,698,993	0.486
	TW2	91,024,499	179,166,046	0.508
	TW3	90,929,707	183,743,995	0.495
	TW4	93,623,038	180,433,300	0.519

Sumber : Data Diolah 2024,

Re (Biaya Ekuitas)

Rumus : $Re = (\text{Laba Bersih setelah pajak} / \text{Ekuitas Total}) \times 100\%$

Tabel 6.

Hasil Perhitungan Re (Biaya Ekuitas)

Tahun		Laba Bersih setelah pajak	Ekuitas Total	Hasil Re
2020	TW1	1,805,109	56,570,429	0.032
	TW2	3,464,298	57,339,733	0.060
	TW3	4,729,034	75,274,131	0.063
	TW4	8752066	79,138,044	0.111
2021	TW1	2,625,991	81,928,715	0.032
	TW2	5,041,463	83,673,095	0.060
	TW3	8,001,384	82,960,679	0.096
	TW4	11,203,585	86,632,111	0.129
2022	TW1	3,303,388	91,308,828	0.036
	TW2	4,162,026	91,024,499	0.046
	TW3	6,683,699	90,929,707	0.074
	TW4	9,192,569	93,623,038	0.098

Sumber : Data Diolah 2024,

Tax (Tingkat Pajak)

Rumus : $Tax = (\text{Beban Pajak} / \text{Laba Bersih sebelum Pajak}) \times 100\%$

Tabel 7.
Hasil Perhitungan Tax (Tingkat Pajak)

Tahun		Beban Pajak	Laba Bersih Sebelum pajak	Hasil Tax
2020	TW1	653.462	2.458.571	0.266
	TW2	1,495,693	4.959.991	0.302
	TW3	2,020,388	6,749,422	0.299
	TW4	3,674,268	12,426,334	0.296
2020	TW1	862,905	3,488,896	0.247
	TW2	1,646,856	6,688,319	0.246
	TW3	2,551,679	10,553,063	0.242
	TW4	3,252,500	14,456,085	0.225
2020	TW1	911,586	4,214,974	0.216
	TW2	1,477,681	5,639,707	0.262
	TW3	2,379,450	9,063,149	0.263
	TW4	3,126,196	12,318,765	0.254

Sumber : Data Diolah 2024,
Berdasarkan beberapa tahapan diatas, maka dapat dihitung WACC sebagai berikut:

Tabel 8.
Hasil Perhitungan WACC

Tahun		D(Tingkat Modal)	Rd(Cost Of Debt)	E(Tingkat Modal & Ekuitas)	Re(Cost Of Equity)	Tax (Tingkat Pajak)	Nilai WACC
2020	TW 1	0,449	0,022	0,551	0,032	0,266	0,02
	TW 2	0,445	0,016	0,555	0,060	0,302	0,04
	TW 3	0,534	0,024	0,466	0,063	0,299	0,04
	TW 4	0,515	0,022	0,485	0,111	0,296	0,06
2021	TW 1	0,517	0,018	0,483	0,032	0,247	0,02
	TW 2	0,506	0,024	0,494	0,060	0,246	0,04
	TW 3	0,518	0,023	0,482	0,096	0,242	0,06

	TW 4	0,517	0,031	0,483	0,129	0,225	0,07
2022	TW 1	0,514	0,011	0,486	0,036	0,216	0,02
	TW 2	0,492	0,038	0,508	0,046	0,262	0,04
	TW 3	0,505	0,059	0,495	0,074	0,263	0,06
	TW 4	0,481	0,092	0,519	0,098	0,254	0,08

Sumber : Data Diolah 2024,

Melalui penghitungan Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) yang didapat PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dan hasil perhitungan tersebut dihasilkan dengan menggunakan metode yang telah disajikan sebelumnya. Berikut Nilai hasil perhitungan dari tahun 2020-2022 yaitu:

- Nilai pada tahun 2020 triwulan 1 sebesar 0,02, pada triwulan 2 sebesar 0,04, pada triwulan 3 sebesar 0,04 dan pada triwulan 4 sebesar 0,06.
- Nilai pada tahun 2021 triwulan 1 sebesar 0,02, pada triwulan 2 sebesar 0,04, pada triwulan 3 sebesar 0,06 dan pada triwulan 4 sebesar 0,07.
- Nilai pada tahun 2022 triwulan 1 sebesar 0,02, pada triwulan 2 sebesar 0,04, pada triwulan 3 sebesar 0,04 dan pada triwulan 4 sebesar 0,08.

Biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) yang diperoleh investor setiap tahunnya digunakan untuk menentukan besarnya pembelian investasi (Capital Charge) yang dilakukannya.

4. CC (Capital Charges)

Untuk menghitung CC (Capital Charges) dapat menggunakan rumus yaitu: Rumus : $CC = WACC \times IC$

Tabel 9.
Hasil perhitungan CC

Nilai CC (Capital Charges)			
Tahun	2020	2021	2022
TW 1	1.489.534,48	2.787.921,92	2.870.038,52
TW 2	2.984.248,44	5.145.029,40	5.885.618,12
TW 3	5.326.558,32	7.634.649,42	8.809.681,32
TW 4	8.109.638,46	9.726.695,23	11.976.588,64

Sumber ; Data diolah 2024

Berdasarkan data pada Tabel 9, nilai Capital Charge diperkirakan akan meningkat pada tahun 2020 hingga 2022. Kenaikan capital charges yang terjadi pada tahun 2020-2022 merupakan konsekuensi dari nilai capital yang diinvestasikan (IC) dan biaya modal rata-rata tertimbang keduanya meningkat.

Biaya modal rata-rata tertimbang tidak berubah sepanjang periode 2020–2022, meskipun nilai modal yang diinvestasikan (IC) meningkat selama periode tersebut. Selain itu, sepanjang periode 2021–2022 akan terjadi peningkatan baik pada nilai modal yang diinvestasikan maupun biaya modal rata-rata tertimbang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah uang yang dibelanjakan pemegang saham pada suatu perusahaan, maka semakin baik pula *return on investment* yang diharapkan tersedia. Ada korelasi antara jumlah uang yang diinvestasikan di suatu perusahaan dan tingkat penerimaan investor.

5. EVA (*Economic Value Added*)

Dengan menggunakan metode Economic Value Added, hasil perhitungan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020 hingga 2022 disajikan pada tabel yang dapat dilihat di bawah ini.

Untuk menghitung Eva dapat menggunakan rumus yaitu: Rumus : EVA = Nopat – CC

Tabel 10.
Hasil Perhitungan EVA

Nilai EVA			
Tahun	2020	2021	2022
TW 1	1.291.357,52	1.255.608,08	1.421.791,48
TW 2	1.149.443,56	1.695.099,60	1.464.129,88
TW 3	1.278.696,68	2.046.781,58	2.995.781,68
TW 4	7.909.203,54	3.903.128,77	4.599.314,36

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan hasil metode EVA yang ditunjukkan pada tabel 10. di atas, terdapat variansi perkiraan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018–2022. Estimasi ini akan didasarkan pada pendekatan EVA.

- Pada tahun 2020 triwulan 1 sebesar Rp. 1.291.357,52, pada triwulan 2 sebesar Rp. 1.149.443,56, pada triwulan 3 sebesar Rp. 1.278.696,68 dan pada triwulan 4 sebesar Rp. 7.909.203,54.
- Pada tahun 2021 triwulan 1 sebesar Rp. 1.255.608,08, pada triwulan 2 sebesar Rp. 1.695.099,60, pada triwulan 3 sebesar Rp. 2.046.781,58 dan pada triwulan 4 sebesar Rp. 3.903.128,77.
- Pada tahun 2022 triwulan 1 sebesar Rp. 1.421.791,48, pada triwulan 2 sebesar Rp. 1.464.129,88, pada triwulan 3 sebesar Rp. 2.995.781,68 dan pada triwulan 4 sebesar Rp. 4.599.314,36.

Nilai EVA yang positif ($EVA > 0$) khususnya pada tahun 2020–2022 menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mempunyai potensi memberikan kontribusi nilai ekonomi jika perusahaan mampu memenuhi harapan investor mengenai pembayaran, mengelola sumber dayanya secara efektif, dan mendorong kemakmuran yang lebih bagi pemegang sahamnya. Sebaliknya jika angka EVA bernilai negatif ($EVA < 0$) menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. belum memenuhi harapan investor dan pemegang saham dalam hal profitabilitas dan potensi menghasilkan nilai tambah ekonomi.

PENUTUP

Penggunaan pendekatan Economic Value Added (EVA) mengakibatkan perubahan pada kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. antara tahun 2020 hingga 2022. Temuan ini berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya. Kesimpulan berikut dapat diambil berdasarkan hasil perhitungan dan analisis EVA yang disebutkan sebelumnya:

1. Pada tahun 2020 nilai EVA mengalami peningkatan pada triwulan 1,2,4 dan penurunan pada triwulan 4 tetapi nilai EVA masih bernilai positif.
2. Pada Tahun 2021 nilai EVA mengalami pengikatan dari triwulan 1 sampai 4 dan bernilai EVA positif dan tahun 2022 mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya, akan tetapi nilai EVA masih bernilai positif.
3. Pada tahun 2022 nilai EVA mengalami peningkatan daei triwulan 1 sampai 4 dan bernilai EVA positif.

Nilai $EVA > 0$ maka kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2022 dikatakan baik karena laba yang diperoleh dapat memenuhi harapan investor, khususnya pemegang saham yaitu memperoleh tingkat pengembalian dari biaya modal yang di tanamkan.

Penyebab EVA turun pada tahun 2021 dan naik lagi pada tahun 2022 dapat disimpulkan dari beberapa faktor yang terkait dengan kinerja keuangan dan kondisi ekonomi perusahaan. Penurunan EVA pada tahun 2021 disebabkan oleh kondisi ekonomi yang buruk dan peningkatan biaya operasional, sedangkan peningkatan EVA pada tahun 2022 disebabkan oleh pulihnya kondisi ekonomi dan optimasi operasional yang efektif.

Nilai EVA pada tahun 2020-2022 menunjukkan tetap positif setiap tahunnya dapat disimpulkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur berhasil meningkatkan efisiensi dalam penggunaan modal dan menjaga kinerja yang stabil. Sebaliknya, jika ada penurunan EVA secara konsisten atau hasil yang fluktuatif, maka perusahaan perlu mengevaluasi strategi pembiayaan dan efisiensi operasionalnya untuk menciptakan nilai ekonomis yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, Irena Neysa Sri Murni, Johan Tumiwa, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (Eva) Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015”, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Sam Ratulangi Manado, Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 423 – 442, (Online)
- Agung, Sultan. Career Center Unissula, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. (Online)
- Agusnar, “Akuntansi Syariah Tujuan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Islam” STEI SEBI Repository, (Online)
- Bizhare, 15 Perusahaan FMCG Terbesar di Indonesia 8 Mei 2023 (Online)
- CIMBNIAGA, Artikel tentang Laporan Keuangan Perusahaan, Ini Jenis dan Fungsi Pentingnya (Online)
- Fidianti, Risky. “Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Eva Pada PT. Sumber Batu Gowa Di Makassar” Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar (online)
- IDX Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia, Pengertian ISSI (Online)
- Indofood, Artikel Visi dan Misi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) <https://www.indofood.com/company/vision-mision-values>
- Kusumawati, Nugrahini Nur Hamidah, “*Economic Value Added* (Eva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Bangsa Serang, Akademika; Vol. 15. No.1 Februari 2017(online)
- Manurung, Nico Yudha Dan Ferry Irawan “Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017 -2019” Politeknik Keuangan Negara Stan, (Online)
- Manystighosa, Annissa. “ Laporan Posisi Keuangan: Definisi, Jenis, Fungsi dan contohnya” (online) <https://www.kitalulus.com/blog/bisnis/laporan-posisi-keuangan/>
- Minsya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF): Profil dan Sejarah, website Sahamsyariah.id, September 19, 2023 (Online)
- Mohamadi, Rijal Fahmi. “Laporan Laba Rugi: Pengertian, Cara membuat, dan Contohnya” (Online) <https://www.jurnal.id/id/blog/cara-membuat-laporan-laba-rugi-perusahaan/>
- Priadana, M. Sidik dan Denok Sunarsi CHt. Buku Metode Penelitian Kuantitatif 207-208 (online)
- Priyono, “*Buku Metode Penelitian Kuantitatif hal.*” 104 (online)

- Ramadana, Teddy “Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. (Online)
- Rinaldo, Ditto Vina Anggilia Puspita. “Analisis kinerja perusahaan: Prinsip-prinsip dan aplikasinya. (Manggu Makmur tanjung lestari(Anggota IKAPI) Bandung-Indonesia 2020) 91-93
- Santosa,Uji Agung. Rekomendasi Saham Consumer Goods, Tertarik Investasi?, bmoney 2 Juni 2023 (Online)
- Saputri, Sriwiga “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk Periode 2015-2018”, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Batusangkar,(Online)
- Sari, Meita Sekar, Muhammad Zefri. “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura” Jurnal Prodi Akuntansi Universitas Mitra Indonesia (online)
- Scrib, Struktur Organisasi Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Online) <https://id.scribd.com/document/453384217/STRUKTUR-ORGANISASI-PT-INDOFOOD>
- Suciningtias, Siti Aisiyah Rizki Khoiroh. “Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)” FE UNISSULA, (Conference in business, accounting, and management (CBAM) 2 (1), 2015), 400-401.(online)
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif* (Bandung : Alfabeta, 2018), 226. (offline)
- Wikipedia, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, (Online) https://id.wikipedia.org/wiki/Indofood_Sukses_Makmur